

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta yang tepat, shahih , dan dapat dipercaya tentang pengaruh motivasi berprestasi terhadap konformitas siswa SMKN 40 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 40 Jakarta yang berlokasi di Jalan Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena merupakan objek yang layak untuk diteliti berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, karena merupakan salah satu sekolah yang memiliki tingkat konformitas dan tingkat motivasi berprestasi pun turut menjadi pengaruh didalamnya.

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret hingga April 2016. Alasan penelitian dilaksanakan pada bulan-bulan ini, karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk meneliti, agar peneliti lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

“Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen)”⁶²

Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat pengaruh antara kedua variabel yaitu motivasi berprestasi sebagai variabel X dan konformitas sebagai variabel Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKN 40 Jakarta Tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 166 siswa.

Adapun populasi terjangkau yaitu siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang dengan jumlah siswa sebanyak 70 orang yang terbagi dalam 2 kelas. Peneliti memilih kelas X Akuntansi sebagai populasi terjangkau karena kelas X merupakan masa peralihan dari tingkat Sekolah Menengah Pertama kepada Sekolah Menengah Kejuruan dimana pada masa-masa ini seorang pelajar mudah terpengaruh dan terhasut oleh teman ataupun kelompok referensi.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2009), hlm.6.

⁶³ *Ibid.*, hlm.80.

Selain itu peneliti juga ingin melihat bagaimana pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap konformitas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel acak proposional (*propotional random sampling*). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel Isaa and Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, sampel yang akan digunakan dalam penelitian berjumlah 58 siswa.

Tabel III.1 Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

Jurusan	Jumlah Siswa	Sampel
Akuntansi 1	35	$35/70 \times 58 = 29$
Akuntansi 2	35	$35/70 \times 58 = 29$
Jumlah	70	58

Sumber: diolah penulis dari data SMK Negeri 40 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)”⁶⁴. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.23

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.23

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui besaran hubungan antara variabel independen (motivasi berprestasi) dengan variabel dependen (konformitas).

Teknik pengumpulan data adalah melalui instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab.”⁶⁶ Peneliti kemudian akan memperoleh data melalui penyebaran kuesioner atau angket kepada siswa sebagai responden mengenai variabel motivasi berprestasi dan konformitas.

1. Konformitas (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Konformitas adalah sebuah perubahan tingkah laku seseorang terhadap tekanan suatu kelompok anutan / referensi yang dilakukan atas keinginan diri sendiri demi mengikuti dan menyesuaikan terhadap kelompok tersebut.

b. Definisi Operasional

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 142

Konformitas diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator konformitas, yang berupa aspek terjadinya konformitas yaitu, besarnya kelompok, kebulatan kelompok, dan komitmen. Hasil penelitian akan ditunjukkan dalam bentuk perolehan skor dari angket yang diisi oleh para siswa selaku responden dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

Djaali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁶⁷

Tabel III. 2 Skala Penilaian Konformitas

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Buku Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 20013)

c. Kisi-kisi Instrumen Konformitas

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konformitas. Kisi-kisi instrumen ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator konformitas. Selain itu, disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir

⁶⁷ *Ibid*, hlm.28

yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final nantinya.

Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen Konformitas (Variabel Y)

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Ukuran Kelompok	Memiliki jumlah anggota kelompok lebih dari 3 orang	5, 2, 19, 38, 26	-	26	5, 2, 19, 38	
	Memiliki keinginan yang sama antar anggota kelompok	24, 33, 21, 30, 3	15, 31, 17	30, 15	24, 33, 21, 3	31, 17
	Memiliki suara mayoritas	43, 45, 39, 41	22, 28	45	43, 39, 41	22, 28
Kebulatan Kelompok	Mencerminkan derajat ketertarikan individu	1, 40, 35, 13	10	35, 13	1, 40	10
	Adanya tekanan dari kelompok	23, 12	18, 16, 27, 44	23, 16, 44	12	18, 27
Komitmen	Menuruti kesepakatan kelompok	6, 42, 4, 7, 36, 20, 37, 11	-	37	6, 42, 4, 7, 36, 20, 11	-

Mendapat dukungan untuk moenolak pendapat anggota kelompok yang lain	29,	25,	9	29,	25, 34
	32,	34, 9		32,	
	14, 8			14, 8	

Sumber: Instrumen penelitian diolah tahun 2016

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Konformitas) dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberikan nilai 1-5 pada setiap pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 31 responden di kelas X Pemasaran. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.⁶⁸ :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum X_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
 $\sum X_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Proses pengembangan instrumen konformitas dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 45 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel konformitas terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur konformitas.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Berdasarkan perhitungan, uji validitas konformitas memiliki r_{tabel} sebesar 0,355. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di *drop* atau tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variable konformitas

⁶⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hlm. 87

sebanyak 45 butir pernyataan. Sebanyak 34 butir pernyataan valid atau sebesar 78% karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sedangkan 11 butir pernyataan drop atau sebesar 22% karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Variabel konformitas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

2) Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”⁶⁹ Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁷⁰ :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii}	: koefisien reliabilitas tes
K	: cacah butir/banyak pernyataan (yang valid)
s_i^2	: varian skor butir
s_t^2	: varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

⁶⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.121

⁷⁰ Djaali dan Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, hlm.89

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa realibilitas instrumen konformitas sebesar 0,931 atau sebesar 93% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

2. Motivasi Berprestasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi merupakan suatu pencapaian dimana kondisi fisiologis dan psikologis memiliki kebutuhan untuk berprestasi dengan dorongan dari diri sendiri demi kualitas yang setinggi-tingginya untuk tujuan sukses atau gagal dari diri seseorang serta menjadi sebuah daya penggerak dalam diri yang memicu seseorang untuk terlibat dengan penuh rasa tanggung jawab, melakukan suatu usaha dan keterampilan individu, komitmen, terlibat dalam risiko sedang, dan memberikan *input* yang jelas demi meningkatkan kompetensi (atau mempertahankannya pada tingkat tertinggi) guna mencapai taraf prestasi setinggi mungkin, sesuai dengan suatu standar keunggulan sehingga dapat memperoleh hasil kerja yang optimal yang

menjadi bentuk kesenangan ketika berhasil memenangkan suatu persaingan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator motivasi berprestasi berupa karakteristik motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang, yaitu mengambil tanggung jawab pribadi, mengambil risiko moderat (sedang), ingin mengetahui hasil usaha, dan berorientasi pada masa depan. Hasil penelitian akan ditunjukkan dalam bentuk perolehan skor dari angket yang telah diisi oleh para siswa selaku responden dan dinyatakan dalam bentuk skala Likert.

Djali berpendapat bahwa skala Likert dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan prestasi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁷¹

Tabel III. 4 Skala Penilaian Motivasi Berprestasi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Buku Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 20013)

⁷¹ Ibid., hlm. 28

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Kisi-kisi instrumen ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator motivasi berprestasi. Selain itu, disajikan dengan tujuan memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta dapat memberikan cerminan instrumen final nantinya.

Tabel III.5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi (Variabel X)

Indikator	Sub-Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Mengambil Tanggung Jawab Pribadi	Memilih untuk dapat memahami secara jelas ketika tugas diberikan	11, 8, 32	41	11, 41	8, 32	-
	Meningkatkan penghargaan atas keberhasilan usaha	26, 15	21	21	26, 15	-
	Siap menerima kesalahan yang juga	17, 38	44, 24	24	17, 38	44

	menjadikannya gagal					
	Tidak mencela nasib buruk ketika mengalami kegagalan	6, 2, 35	3	6, 3	2, 35	-
	Menyukai permainan keterampilan	39, 40	22	-	39, 40	22
	Permainan untung-untungan tidaklah menarik	50, 4	18, 29	18	50, 4	29
	Tidak menyukai peluang yang berlebihan terhadap keberhasilan	9, 19	13	-	9, 19	13
Mengambil Risiko yang Moderat (Sedang)	Tidak menyukai tugas yang terlalu mudah	5	47, 42, 12	-	5	47, 42, 12
	Kemungkinan kegagalan yang wajar menggairahkan untuk meningkatkan usaha	27, 1	31	27	1	31
	Ingin melakukan upaya ekstra demi meraih	10, 28	34	-	10, 28	34

	tujuan						
	Lebih suka bersikap objektif	49,36	7,45	-	49,36	7,45	
	Menggunakan umpan balik untuk menyesuaikan dan meningkatkan usaha	37,46,33		-	37,46,33		-
Ingin Mengetahui hasil Usaha	Mencari tugas dan pekerjaan seperti bidang penjualan atau produksi	14,30	43	14,30	-	43	
	Mengarahkan diri dengan upaya maksimal selagi belum secara jelas menentukan tujuan jangka panjang	25,23,16,20		-	25,23,16,20		-
Berorientasi pada Masa Depan							

Sumber: Instrumen penelitian diolah tahun 2016

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Proses pengembangan instrumen variabel X (Motivasi Berprestasi dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Setiap butir

pernyataan dari kuesioner disediakan 5 (lima) alternatif jawaban dengan memberikan nilai 1-5 pada setiap pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap butir pernyataan. Dengan instrumen ini responden menyatakan sikap tentang pernyataan yang diajukan dengan menunjuk jawaban yang telah ditentukan. Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan uji validitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah menguji coba instrumen pada 31 responden dikelas X Pemasaran. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.⁷²

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum X_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
 $\sum X_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert

⁷² Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hlm.90

sebanyak 50 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel motivasi berprestasi terlihat pada tabel III.5 sebagai konsep instrumen untuk mengukur motivasi berprestasi.

Berdasarkan perhitungan, uji validitas motivasi berprestasi memiliki r_{tabel} sebesar 0,355. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variable motivasi berprestasi sebanyak 50 butir pernyataan. Sebanyak 40 butir pernyataan valid atau sebesar 80% karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sedangkan 10 butir pernyataan drop atau sebesar 20% karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Variabel motivasi berprestasi memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

2) Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”⁷³ Selanjutnya, butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁷⁴ :

⁷³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.121

⁷⁴ Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, hlm.89

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

K : cacah butir/banyak pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

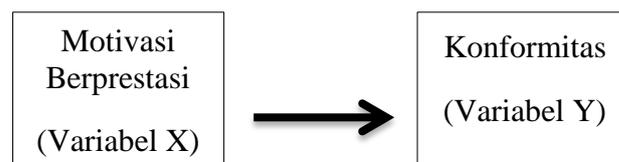
s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa realibilitas instrumen motivasi berprestasi sebesar 0,902 atau sebesar 90% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

3. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

→ = Arah Hubungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan konformitas. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian, yaitu⁷⁵ :

$$\hat{Y} = a - bX$$

Konstanta a dan koefisien regresi b untuk linier dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan

X_i : Nilai variabel bebas

Y_i : Nilai variabel terikat

\hat{Y} : Nilai variabel terikat yang diramalkan

⁷⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.261.262

$\sum X_i$: Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y_i$: Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y yang berpasangan
$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
n	: Jumlah sampel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilieferos pada taraf signifikan (α) = 0,05 artinya bahwa risiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_o : harga mutlak

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA, untuk membuktikan linieritas antar variabel.

Hipotesis Statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_a : Model regresi tidak linier

$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan F tabel dk

pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Kriteria penhujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut⁷⁶ :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam

⁷⁶ *Ibid*, hlm.274

tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieran regresi dari tingkat motivasi berprestasi dan konformitas, uji hipotesis linieritas persamaan regresi dilakukan dengan menghitung $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) yang kemudian dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (1) dan dk penyebut (n-2).

Hipotesis Statistik :

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$ adalah sebagai berikut :⁷⁷

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANOVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut⁷⁸ :

Tabel III.6 Tabel ANOVA

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	

⁷⁷ *Ibid*, hlm.273

⁷⁸ *Ibid*, hlm.265-266

Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	Jk (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)⁷⁹

Dimana :

JK (T)	= Jumlah kuadrat Total = $\sum Y^2$
JK (a)	= Jumlah kuadrat koefisien a = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$
JK (b a)	= Jumlah kuadrat regresi (b a) = $b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$
JK (S)	= Jumlah kuadrat sisa JK (T) – JK (a) – JK (b a)
JK (TC)	= Jumlah kuadrat Tuna Cocok = $\sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$
JK (G)	= Jumlah kuadrat Galat = JK (S) – JK (TC)

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁸⁰ :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - n(\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

⁷⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 266

⁸⁰ *Ibid.*, hlm 228-229

$$H_a : \rho \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut adalah tabel interpretasi nilai r ⁸¹:

Tabel III.7 Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Uji keberartian koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung uji t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
 n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

⁸¹ *Ibid*, hlm.240

H_0 : Data tidak signifikan

H_a : Data signifikan

Kriteria Pengujian⁸² :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang positif.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang negatif.

d. Perhitungan Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (konformitas) yang disebabkan oleh variabel bebas (motivasi berprestasi).

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

⁸² *Ibid*, hlm.230-240